

## ANALISIS PENGARUH UPAH, PDRB DAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2018-2022

Anita<sup>1</sup> dan Diah Anggeraini Hasri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Pembangunan, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>2</sup>Ilmu Aktuaria, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

*Corresponding author:* [diah.anggeraini.hasri@uts.ic.id](mailto:diah.anggeraini.hasri@uts.ic.id)

### ABSTRAK

Indonesia ialah salah satu negeri bertumbuh, permasalahan penting serta pokok dalam ketenagakerjaan di Indonesia merupakan permasalahan imbalan yang kecil serta tingkatan pengangguran yang besar dan pertambahan masyarakat yang lalu bertambah. Ketenagakerjaan ialah salah satu rumor yang jadi atensi penting penguasa diberbagai negeri. Kasus ini jadi berarti mengenang akrab kaitannya dengan pengangguran bagus dengan cara langsung ataupun tidak langsung. Dalam permasalahan ketenagakerjaan membuktikan kalau terus menjadi besar nilai pengangguran hingga hendak tingkatkan kebolehdjian kekurangan, kejahatan, serta fenomena- fenomena sosial- ekonomi di warga. Riset ini bertujuan guna mengetahui Analisis Pengaruh Upah, PDRB dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2022. Data diperoleh dari website BPS Kabupaten Sumbawa kemudian di analisis memakai tata cara kuadrat terkecil lazim (ordinary least square). Dimana dalam tata cara kuadrat terkecil lazim mencoba akibat 2 ataupun lebih elastis bebas kepada satu elastis terbatas. Dalam riset ini memakai analisa linear-berganda dengan informasi runtut durasi (time series). Hasil riset membuktikan dengan cara persial maupun simultan variabel upah, PDRB, dan investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa.

**Kata Kunci;** Upah, PDRB, Investasi, Tenaga Kerja.

### ABSTRACT

Indonesia is one of the developing countries, the important and main problems in employment in Indonesia are the problem of small wages as well as high levels of unemployment and the ever-increasing population growth. Employment is one of the issues that has become an important concern for authorities in various countries. This case is significant given its close connection to unemployment, both directly and indirectly. In terms of employment issues, it is proven that unemployment continues to increase so that it will increase the likelihood of shortages, crime and socio-economic phenomena in society. This research aims to determine the analysis of the influence of wages, Gross Regional Domestic Product and investment on labor absorption in Sumbawa Regency in 2018-2022. Data obtained from the Sumbawa Regency BPS website was then analyzed using the ordinary least squares method usually tests the influence of two or more independent variables on one dependent variable. This research uses multiple linear analysis with time series data. The research result show that both partial and simultaneous variables of wages, GRDP and investment have an influence on labor absorption in Sumbawa Besar.

**Keywords;** Wage, Gross Regional Domestic Bruto, Investment, Labor.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia ialah salah satu negeri bertumbuh, permasalahan penting serta pokok dalam ketenagakerjaan di Indonesia merupakan permasalahan imbalan yang kecil serta tingkatan pengangguran yang besar dan pertumbuhan masyarakat yang lalu bertambah. Perihal itu diakibatkan sebab pertumbuhan masyarakat yang lalu bertambah (Soelistyo, 2018). Permasalahan lain yang dialami Indonesia merupakan jumlah angkatan kegiatan, dimana besarnya peluang kegiatan terkait sebagian aspek antara lain perkembangan output, tingkatan imbalan serta harga penciptaan yang lain. Lebih lanjut lagi dibidang kalau ikatan antara perkembangan output dengan kenaikan jumlah peluang kegiatan bisa ditafsirkan melalui ikatan antara pasar benda dengan pasar daya kegiatan, dimana lewat metode pasar terjalin pertemuan antara permohonan serta ijab di pasar daya kegiatan, rumah tangga menawarkan jasanya serta memperoleh harga (pendapatan). Bila permohonan mengkonsumsi rumah tangga dipasar benda meningkatkan serta terjadilah perkembangan output, bila di seluruh pasar terjalin peningkatan output, hingga dengan cara hasil akumulasi terjalin perkembangan ekonomi (Firdayanti, 2022).

Ketenagakerjaan ialah salah satu rumor yang jadi atensi penting penguasa diberbagai negeri. Kasus ini jadi berarti mengenang akrab kaitannya dengan pengangguran bagus dengan cara langsung ataupun tidak langsung. Dalam permasalahan ketenagakerjaan membuktikan kalau terus menjadi besar nilai pengangguran hingga hendak tingkatkan kebolehdjian kekurangan, kejahatan, serta fenomena- fenomena sosial- ekonomi di warga (Soelistyo, 2018).

Format permasalahan ketenagakerjaan bukan cuma hanya keterbatasan alun- alun ataupun kesempatan kegiatan dan rendahnya daya produksi tetapi jauh lebih sungguh- sungguh dengan pemicu yang berbeda- beda. Pasar daya kegiatan, semacam pasar yang lain dalam perekonomian dikendalikan oleh daya ijab serta permohonan, tetapi pasar daya kegiatan berlainan dari beberapa besar pasar yang lain sebab permohonan daya kegiatan ialah daya kegiatan anak (derived demand) dimana permohonan hendak daya kegiatan amat terkait dari permohonan hendak output yang dihasilkannya (Borjas, 2010; Mankiw, 2006). Bersumber pada penjelasan diatas hingga kasus ketenagakerjaan wajib dapat di obati untuk mengatasi kasus kasus yang hendak terjalin kala hadapi kekalahan dalam menanggulangi permasalahan ketenagakerjaan.

## 2. METODOLOGI

Dalam riset ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh upah, PDRB, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Sumbawa dengan memakai pendekatan kuantitatif dengan tipe riset ialah riset asosiatif. Lewat riset ini, hendak dibentuk sesuatu filosofi yang berperan buat menarangkan, meramalkan serta mengendalikan sesuatu pertanda. Variabel yang dipakai dalam riset ini dipecah jadi dua variabel, yakni variabel independen yang digunakan adalah upah (X1), variabel PDRB (X2), dan variabel investasi (X3), sedangkan untuk variabel tenaga kerja (y) sebagai variabel dependen.

### 2.1. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan informasi daftar pustaka ialah mengakulasi informasi dengan menghimpun data yang cermat yang berhubungan dengan kepala karangan serta kasus riset yang bisa didapat dari akta, buku- buku, harian, internet serta lain serupanya.

#### 2. Dokumentasi

Riset pemilihan di maanfaatkan buat mengakulasi informasi berbentuk data- data tercatat yang memiliki penjelasan serta uraian serata pandangan mengenai kejadian yang sedang faktual serta cocok dengan permasalahan periset. Informasi pemilihan yang dipakai dalam riset ini merupakan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumbawa.

### 2.2 Analisis Data

Tata cara yang dipakai dalam riset ini merupakan Tata cara Kuadrat Terkecil Lazim ataupun Ordinary Least Square( OLS). Dimana dalam tata cara ini Ordinary Least Square merupakan buat mencoba akibat 2 ataupun lebih elastis bebas kepada satu elastis terbatas. Riset ini memakai analisa linear berganda dengan informasi runtut durasi( time series). Dengan cara matematis bentuk pertemuan dalam riset ini merupakan selaku selanjutnya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Keterangan:

Y = Tenaga kerja

X1 = Upah

X2 = PDRB

X3 = Investasi

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Parameter Estimasi Regres

$\mu$  = Error Term

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang dipakai dalam riset ini segenap informasi inferior yang didapat lewat cara pengerjaan dari lembaga yang terpaut dengan riset. Informasi didapat dari akta cap kepunyaan Badan Pusat Statistik (BPS).

#### 3.1 Pengaruh Upah Terhadap Tenaga Kerja

Imbalan memainkan andil yang berarti dalam ketenagakerjaan. Imbalan ialah salah satu aspek yang bila diamati dari bagian ijab ketenagakerjaan pengaruhi kepada absorpsi daya kegiatan. Bagi Todaro( 2000), yang melaporkan kalau terus menjadi besar tingkatan imbalan yang ditawarkan pada daya kegiatan perihal ini hendak merendahkan tingkatan absorpsi daya kegiatan. Hasil riset ini melaporkan kalau kenaikan imbalan yng terdapat di Kabupaten Sumbawa tidak membuat perusahaan-perusahaan yang terdapat banyak memotong daya kerjanya, industri itu senantiasa melaksanakan rekrutmen karyawan. Alhasil terus menjadi besar tingkatan imbalan hingga terus menjadi besar pula absorpsi daya kegiatan yang sudah dicoba oleh industri itu. Perihal itu dibuktikan dari angka fleksibilitas antara akibat imbalan kepada absorpsi daya kegiatan yang mempunyai pada umumnya 5, 75, yang berarti 1 yang maksudnya ada akibat yang signifikan antara keduanya.

**Tabel 1.** Elastisitas Pengaruh Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

		<b>Tenaga Kerja</b>	<b>Upah</b>	$\Sigma$		
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Y</b>	$\Delta Y$	<b>X1</b>	$\Delta X1$	
1.	2005	200,419		578,000		
			5,046		104,000	6.21
2.	2006	205,465		682,000		
			2,942		58,000	5.55
3.	2007	208,407		740,000		
			4,783		62,000	3.45
4.	2008	213,190		802,000		
			8,763		153,000	4.06
5.	2009	221,953		955,000		
			2,983		50,000	3.75
6.	2010	224,936		1,005,000		
			3,839		102,000	5.49
7.	2011	228,775		1,107,000		
			2,729		145,000	9.82
8.	2012	231,504		1,252,000		
			4,260		848,000	22.35
9.	2013	235,764		2,100,000		
			4,459		600,000	11.97
10.	2014	240,223		2,700,000		
Rata-rata						5.74

Sumber Data disnaker diolah,2016

Diawali dari tahun 2014 hingga saat ini imbalan daya kegiatan pegawai serta karyawan kantor mulai hadapi ekskalasi, dimana UMK buat Kabupaten Sumbawa dikala ini sudah menggapai 3 juta perbulannya, namun bila di kurs kan belum pasti hendak hadapi deflasi. Imbalan sebesar Rp 500.000 sebagian tahun yang kemudian dengan Imbalan sebesar Rp 5.000.000 pada tahun saat ini, belum pasti pendapatan ditahun saat ini lebih besar nilainya. Alhasil dalam perihal ini kenaikan imbalan di Kabupaten Sumbawa tidak membuat perusahaan- perusahaan yang terdapat banyak menghasilkan daya kerjanya, namun industri tersebut pula senantiasa merekrut karyawan. Alhasil terus menjadi besar tingkatan imbalan hingga terus menjadi besar pula absorpsi daya kegiatan yang sudah dicoba industri itu. Selanjutnya ialah diagram fleksibilitas antara akibat imbalan kepada absorpsi daya kegiatan:



Sumber: Data disnaker diolah, 2016

**Gambar 1.** Elastisitas Antara Pengaruh Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

### 3.2 Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Kekurangan modal dalam cara ekonomi di negeri bertumbuh merupakan salah satu aspek yang jadi penghalang Negeri itu buat maju. Kekurangan modal ini diakibatkan oleh rendahnya pemodal. Tidak hanya kekurangan modal pula terjalin titik berat masyarakat yang terus menjadi bertambah masing- masing tahunnya. Kenaikan jumlah dan perkembangan masyarakat yang terus menjadi bertambah tersebut dibarengi dengan belum seimbangannya aktivitas ekonomi khususnya peluang kegiatan yang ada alhasil menghasilkan kasus sosial ekonomi yang sungguh- sungguh ialah pengangguran. Memandang situasi itu, hingga kenaikan modal ataupun pemodal amat berfungsi berarti buat tingkatkan perekonomian, oleh karenanya penguasa berusaha tingkatkan perekonomian lewat agregasi anggaran ataupun pemodal bagus dari penguasa ataupun swasta yang ditunjukan pada aktivitas ekonomi produktif ialah dengan menggenjot penanaman modal, bagus penanaman modal dalam negara( PMDN) ataupun penanaman modal asing( PMA)( Sukirno, 2000).

Hasil riset ini melaporkan bila angka pemodal kepada daya kegiatan dari tahun 2005 hingga 2014 ada ekskalasi pada angka pemodal buat penyerpan daya kegiatan. Tetapi pada tahun 2005 serta 2008 diperoleh angka elastisitas dibawah 1 buat angka fleksibilitas paling tinggi pada tahun 2007 serta 2008 dimana diperoleh angka elastisitas sebesar 2, 29. Dimana dengan dihasilkannya angka fleksibilitas lebih dari 1 hingga mempengaruhi kepada absorpsi daya kegiatan, buat angka pada umumnya totalitas pula diperoleh angka sebesar 1, 17 dimana angka pada umumnya yang diperoleh mempengaruhi kepada absorpsi daya kegiatan. Bersumber pada hasil diperoleh kalau angka pada umumnya yang didapatn lebih dari 1, dimana angka pemodal yang terdapat di Kabupaten Sumbawa dari tahun 2005- 2014 lalu hadapi kenaikan. Bila angka investasi yang terjadi lalu hadapi kenaikan hingga industri pula hendak melaksanakan absorpsi daya kegiatan yang lebih besar serta situasi finansial yang terdapat diperusahaan pula hendak mengalami ekskalasi.

### 3.3 Pengaruh PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Bersumber pada angka pada umumnya buat angka PRDB dari tahun 2005- 2014 diapatkan angka sebesar 7, 10 dimana angka pada umumnya yang diperoleh lebih dari 1 yang maksudnya bila jumlah PDRB lalu hadapi ekskalasi serta diiringi dengan permohonan penyerapanan daya kegiatan hingga bisa disimpulkan kalau ada akibat positif antara PDRB kepada absorpsi daya kegiatan bersumber pada pada umumnya fleksibilitas antara 2005- 2014 dikenal kalau elastisits sebesar 7, 10. Maksudnya bila PDRB naik 1% hendak diiringi ekskalasi absorpsi daya kegiatan sebesar 7, 10%. Bersumber pada riset terdahulu ialah dari Nainggolan, 2009 yang melaksanakan riset mengenai“ Analisa Faktor- Faktor yang Pengaruhi Peluang Kegiatan pada Kabupaten atau Kota Di Propinsi Sumatera Utara” yang jadi referensi serta pertemuan dalam riset ini membuktikan kalau ada terdapatnya akibat PDRB serta jumlah pengangguran yang bertabat positif dalam Filosofi Perkembangan Ekonomi. Dibilang mempengaruhi positif karena perkembangan ekonomi tidak dibarengi oleh kenaikan kapasitas penciptaan, alhasil jumlah pengangguran senantiasa bertambah bersamaan perkembangan ekonomi yang berjalan. Perihal ini diakibatkan perkembangan ekonomi yang bertambah itu mengarah pada padat modal, dimana aktivitas penciptaan buat melajukan output serta menciptakan pemasukan yang bertambah lebih diprioritaskan dibanding perkembangan ekonomi yang mengarah pada padat buatan. Ada pula akibat negatifnya antara PDRB kepada jumlah pengangguran dipaparkan kalau perkembangan ekonomi yang bertambah di Indonesia berakibat pada derasnya modal yang masuk alhasil membagikan peluang kegiatan yang diisyarati pada banyaknya zona upaya terkini yang timbul yang sistemnya mengarah pada padat buatan, alhasil kurangi jumlah pengangguran. Dalam filosofi relevannya, tiap terdapatnya kenaikan dalam perkembangan ekonomi Indonesia diharapkan bisa tingkatan jumlah daya kegiatan yang terserap alhasil bisa kurangi pengangguran.

## 4. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil serta ulasan hingga bisa di simpulkan selaku selanjutnya:

1. Secara parsial, variabel upah, PDRB, dan investasi berpengaruh terhadap tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa.
2. Secara simultan, variabel upah, PDRB, dan investasi berpengaruh terhadap tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa.

Kemudian untuk peneliti berikutnya diharapkan supaya bisa menganalisa variabel- variabel yang lain yang bisa mempengaruhi kepada daya kegiatan di Kabupaten Sumbawa dengan informasi serta tata cara yang lebih bagus serta komplit alhasil bisa melengkapi hasil dari riset ini.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>
- BPS Kabupaten Sumbawa. (2021). Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Sumbawa 2016 - 2020. *Bps.Go.Id*, 01, 1–16. <https://sumbawakab.bps.go.id/pressrelease/2021/06/30/367/produk-domestik-regional-bruto--pdrb--kabupaten-sumbawa-2016---2020.html>
- Edi Irawan, & Muhira, A. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 282–288. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2112>
- Firdayanti. (2022). *Analisis Pengaruh Investasi Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung Tahun 2008-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1–100.
- Najiya, N., & Diah Anggeraini Hasri. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 150–157. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2107>
- Soelistyo, N. A. P. dan A. (2018). Analisis Pengaruh Upah, Pdrb, Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dikawasan Gerbangkertasusila Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 357–371.
- Sumanto. (2017). Teori Investasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Upah, P., & Pdrb, I. D. A. N. (2016). ( *STUDI KASUS KABUPATEN PASURUAN* ) Disusun Oleh : *Mohammad Ilham*.